

RENCANA STRATEGIS BAGIAN PENGADAAN BARANG / JASA SETDA KABUPATEN ROTE NDAO

TAHUN 2025 - 2029





BUPATI ROTE NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

PERATURAN BUPATI ROTE NDAO NOMOR **53** TAHUN 2025 TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025-2029 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI ROTE NDAO.

Menimbang

- : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Pasal 123 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan. Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategis Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao;

Mengingat

- : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Penggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4184);

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebaga:mana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
- 6. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2016 Nomor 055, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 135); sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 Nomor 005, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 005);
- 7. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 Nomor 003 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 003);

 Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 52 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Dan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 Nomor 052);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025-2029 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

Daerah adalah Kabupaten Rote Ndao.

2. Bupati adalah Bupati Rote Ndao.

- Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
- 4. Perangkat Daerah adalah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
- 6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
- 7. Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode 5 (lima) tahunan.
- 8. Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode 1 (satu) tahunan.
- Permasalahan adalah pernyataan yang disimpulkan dari kesenjangan antara realita / capaian pembangunan dengan kondisi ideal yang seharusnya tersedia.
- 10. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya dapat mempengaruhi daerah baik secara langsung ataupun tidak langsung secara signifikan di masa datang.
- 11. Tujuan adalah kinerja yang ingin diwujudkan selama 5 (lima) tahun untuk menggambarkan kebermanfaatan PD berdasarkan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan / atau memperhatikan sasaran RPJMD.
- 12. Sasaran adalah rangkaian kinerja yang dapat berupa tahapan dan V fokus/aspek prioritas menuju terwujudnya pencapaian tujuan.

- 13. Strategi adalah rencana tindakan yang komprehensif berisikan langkahlangkah / Upaya yang akan dilakukan diantaranya berupa optimalisasi sumber daya, tahapan, focus, lokus dan penentuan program / kegiatan /sub kegiatan dalam menghadapi lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan / sasaran.
- 14. Arah Kebijakan adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi PD dan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran.
- 15. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
- 16. Kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.
- 17. Kinerja adalah capaian hasil kerja (keluaran, hasil, dan dampak).
- 18. Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kerja program, kegiatan dan sub kegiatan yang telah direncanakan.
- 19. Hasil (outcome) adalah kondisi yang diharapkan dari berfungsinya suatu output/keluaran
- 20. Keluaran (output) adalah suatu produk akhir berupa barang/jasa yang dihasilkan atas proses pemanfaatan sumber daya.

BAB II RUANG LINGKUP

Pasal 2

- (1) Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029.
- (2) Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman Kepala Perangkat Daerah dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.
- (3) Penjabaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. BAB I : PENDAHULUAN;
 - b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH;
 - c. BAB III : TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN;
 - d. BAB IV : PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA
 - PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN; e. BAB V : PENUTUP.
- (4) Penjabaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri dari:

Lampiran I : Renstra Dinas Pendidikan.
Lampiran II : Renstra Dinas Kesehatan.

Lampiran III...

Lampiran III : Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Lampiran IV : Renstra Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup. Lampiran V : Renstra Satuan Polisi Pamong Praja. Lampiran VI : Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Lampiran VII : Renstra Dinas Sosial. Lampiran VIII : Renstra Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja. Lampiran IX : Renstra Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Lampiran X : Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Lampiran XI : Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Lampiran XII : Renstra Dinas Perhubungan. Lampiran XIII : Renstra Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian. Lampiran XIV : Renstra Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan. : Renstra Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Lampiran XV Terpadu Satu Pintu. : Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Lampiran XVI : Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Lampiran XVII Lampiran XVIII : Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Lampiran XIX : Renstra Dinas Perikanan. Lampiran XX : Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Lampiran XXI : Renstra Dinas Peternakan. Lampiran XXII : Renstra Sekretariat Daerah. Lampiran XXII.1 : Renstra Bagian Umum. Lampiran XXII.2 : Renstra Bagian Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakvat. Lampiran XXII.3 : Renstra Bagian Hukum. Lampiran XXII.4 Renstra Bagian Organisasi. Lampiran XXII.5 : Renstra Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan. Lampiran XXII.6 : Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa. Lampiran XXIII : Renstra Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Lampiran XXIV : Renstra Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah.

> : Renstra Badan Keuangan dan Aset Daerah. : Renstra Badan Pendapatan Daerah.

: Renstra Badan Kepegawaian dan Pengembangan

Sumber Daya Manusia Daerah.

Lampiran XXVIII : Renstra Inspektorat. Lampiran XXIX

Lampiran XXV

Lampiran XXVI

Lampiran XXVII

: Renstra Kecamatan Lobalain.

Lampiran XXX...

Lampiran XXX : Renstra Kecamatan Rote Barat Laut.

Lampiran XXXI : Renstra Kecamatan Rote Barat Daya.

Lampiran XXXII : Renstra Kecamatan Rote Barat.

Lampiran XXXIII : Renstra Kecamatan Rote Selatan.

Lampiran XXXIV : Renstra Kecamatan Rote Tengah.

Lampiran XXXV : Renstra Kecamatan Pantai Baru.

Lampiran XXXVI : Renstra Kecamatan Rote Timur.

Lampiran XXXVII : Renstra Kecamatan Ndao Nuse.

Lampiran XXXVIII : Renstra Kecamatan Landu Leko.

Lampiran XXXIX : Renstra Kecamatan Loaholu.

Lampiran XL : Renstra Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

(5) Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (4) merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 3

- (1) Kepala Perangkat Daerah melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap Renstra Perangkat Daerah.
- (2) Kepala Perangkat Daerah menyampaikan laporan hasil pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Riset, dan Inovasi Daerah.
- (3) Tata cara pengendalian dan evaluasi Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB IV PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pasal 4

Perubahan Renstra Perangkat Dacrah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

` X Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rote Ndao.



Diundangkan di Ba'a

anda tanggal 26 September 2025

RIS DAERAH KABUPATEN ROTE NDAO,

HEOS SELLY

Paraf Hierarki
Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Bapelitbangda
Kepala Bagian Hukum

BERITA DAERAH KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2025 NOMOR 053

LAMPIRAN XXII.6

PERATURAN BUPATI ROTE NDAO NOMOR 53 TAHUN 2025 TENTANG

RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025-2029 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO

Ita Esa

2002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Esa atas rahmat-Nya sehingga penyusunan Rancangan Akhir Rencana Strategi (Renstra) Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 dapat terselesaikan. Renstra ini merupakan implementasi dari RPJMD dan bertujuan untuk memberikan arah pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah periode 2025-2029 agar kebijakan yang dimaksud tepat sasaran sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao ini adalah dokumen perencanaan yang merupakan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2025 sampai dengan tahun 2029. Kami mengharapkan Renstraini dapat bermanfaat sebagai salah satu alat evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan Bagian Pengaaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao sehingga pada saatnya nanti dapat terwujud pemerintahan yang baik (Good Governance).

Dengan demikian diharapkan Rencana Strategi Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah ini dapat menjadi acuan dalam penetapankebijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik di Kabupaten Rote Ndao pada Umumnya Khususnya Bidang Urusan Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao sesuai TUPOKSI.

Ba'a, 26 September 2025

Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab Rote Ndao,

Joni A. Actu, ST

NIP 19840615 201001 1 023

DAFTAR ISI

Halaman

LAMPIRA	N PER	BUP	i
KATA PEI	NGAN ⁻	TAR	ii
DAFTAR I	SI		iii
DAFTAR 7	TABEL		χi
DAFTAR (GAMB.	AR	xii
BAB I	DENI		4
BAB I	1.1	DAHULUAN	1 1
		Latar Belakang	· ·
	1.2	Dasar Hukum Penyusunan	
	1.3	Maksud dan Tujuan Penyusunan	
	1.4	Sistematika Penulisan	5
BAB II		BARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	0
		ANGKAT DAERAH	8
	2.1	Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah	
		2.1.1 Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah	8
		2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	
		2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	
		2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan	19
		2.1.5 Mitra Kerja Sama	19
	2.2	Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah	19
	۷.۲	2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	19
		2.2.2 Isu Strategis	20
BAB III	TUJL	JAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	21
	3.1	Tujuan Renstra Perangkat Daerah	21
	3.2	Sasaran Renstra Perangkat Daerah	21
	3.3	Strategi	23
	3.4	Penahapan Pembangunan	24
	3.5	Arah Kebijakan	24
BAB IV	PRO	GRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN	
		RJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	26
	4.1	Cascading KinerjaTahun 2025-2029	26
	4.2	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan	30
	4.3	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Pendukung Prioritas Pembangunan	
		Daerah	37
	4.4	Indikator Kinerja Utama (IKU)	
	4.5	Indikator Kinerja Kunci (IKK)	
BAR V		PENLITUP	40

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Berdasarkan Pangkat / Golongan Dan Jenis Kelamin Tahun 2024	. 12
Tabel 2.2	Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Tahun 2024	. 12
Tabel 2.3	Jumlah pegawai Berdasarkan Pangkat, Golongan dan Jabatan Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kab. Rote Ndao	. 13
Tabel 2.4	Keadaan Sarana Prasarana Kantor pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa	. 14
Tabel 2.5	Pencapaian Kinerja Pelayanan Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2019-2024	. 15
Tabel 2.6	Pagu dan Realisasi Anggaran Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2020 - 2024	. 18
Tabel 2.7	Pemetaan Permasalahan untuk Perumusan Isu Strategis	. 20
Tabel 3.1	Perumusan Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025- 2029	. 22
Tabel 3.2	Strategi Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025-2029	
Tabel 3.3	Penahapan Renstra Pengadaan Barang / Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2026-2030	. 24
Tabel 3.4	Arah Kebijakan Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029	. 25
Tabel 4.1	Cascading Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 – 2029	. 27
Tabel 4.2	Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Tahun 2025-2029 Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao	. 31
Tabel 4.3	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan yang Mendukung Prioritas Pembangunan Daerah	. 37
Tabel 4.4	Indikator Kinerja Utama (IKU) Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao	. 38
Tabel 4.5	Indikator Kinerja Kunci (IKK) Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao	. 39

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Proses Penyusunan Renstra Perangkat Daerah	2
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Bagian Pengadaan Barang/Jasa	11
Gambar 3.1	Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dan Tujuan Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao	23
Gambar 4.1	Kerangka Perumusan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Renstra Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kab. Rote Ndao	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Strategis Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 selanjutnya disebut Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa yang dilatarbelakangi oleh tuntutan untuk menjalankan amanat yang ditetapkan dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku serta upaya untuk turut mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029.

Perencanaan pembangunan daerah dilaksanakan untuk merumuskan strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, perencanaan pembangunan tersebut dirumuskan dalam perencanaan yang bersifat jangka panjang 20 (dua puluh) tahun, menengah 5 (lima) tahun dan pendek 1 (satu) tahun. Di tingpkat Kabupaten, ketiga bentuk perencanaan tersebut menghasilkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Sedangkan di tingkat Perangkat Daerah (PD) terdapat dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) untuk jangka waktu lima tahun dan Rencana Kerja (Renja) untuk periode satu tahun.

Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat tujuan, sasaran, dan program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan sesuai tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah yang disusun berpedoman pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

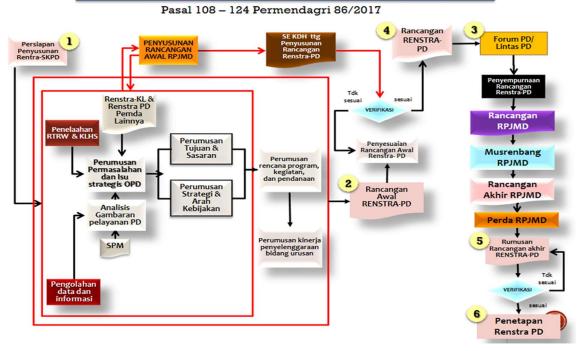
Adapun tahapan penyusunan Renstra Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan penyusunan Renstra Perangkat Daerah;
- 2) Penyusunan Rancangan Awal Renstra Perangkat Daerah;
- 3) Penyusunan Rancangan Renstra Perangkat Daerah;
- 4) Pelaksanaan forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah;
- 5) Penyusunan Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah dan
- 6) Penetapan Renstra Perangkat Daerah.

Proses penyusunan Renstra Perangkat Daerah dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Gambar 1.1
Proses Penyusunan Renstra Perangkat Daerah

BAGAN ALIR TAHAPAN DAN TATACARA PENYUSUNAN RENSTRA PD



Sumber: Permendagri No. 86 Tahun 2017

Rencana Strategis Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao adalah dokumen perencanaan yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Kabupaten Rote Ndao untuk masa waktu 5 (Lima) tahun ke depan. Renstra ini berpedoman pada RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029. Renstra Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Kabupaten Rote Ndao selain mengacu pada dokumen RPJMD Kabupaten Rote Ndao juga mempertimbangkan sejumlah dokumen yang terkait, seperti Renstra Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Renstra Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Nusa Tenggara Timur, RTRW, KLHS dan sejumlah dokumen terkait lainnya. Selain itu, Renstra Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Bagian Pengadaan Barang/ Jasa setiap tahunnya.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Dasar hukum penyusunan Rencana Strategis Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Rote Ndao di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

- 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5387) sebagaimana telah diubah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
- 4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025 2045 ((Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194);
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
- 7. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025- 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
- 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Tahun 2017 Nomor 1312);
- 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1718);
- 12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemuktahiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- 13. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025 -2029;
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana
 Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025-

- 2045 (Lembaran Daerah P rovinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2025 Nomor 006, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 0138);
- 15. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 7 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2013-2033 (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2013 Nomor 030, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 118);
- 16. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 Nomor 003);
- Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2045; (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024 Nomor 005, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Timur Nomor 005);
- 18. Peraturan Daerah Kabupaten Rote Ndao Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029; (Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 Nomor 003, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Rote Ndao Timur Nomor 003);
- Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2025 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao; (Berita Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 Nomor 031);
- 20. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 1 Tahun 2025 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao; (Berita Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 Nomor 001);
- 21. Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 52 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah dan Perangkat Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 Nomor 052).

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud penyusunan Renstra Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 adalah untuk merumuskan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan program, kegiatan dan sub kegiatan serta kondisi yang ingin dicapai oleh Bagian Pengadaan Barang/ Jasa selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

1.3.2 Tujuan

Renstra Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 disusun dengan tujuan:

a. Menetapkan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan, dan sub kegiatan disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja untuk pembangunan jangka waktu lima tahun ke depan sesuai tugas dan fungsi Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao.

- b. Sebagai pedoman bagi Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang merupakan dokumen perencanaan tahunan, untuk selanjutnya menjadi dasar untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).
- c. Memberikan arah dan pedoman bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dalam melaksanakan seluruh program, kegiatan dan sub kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dalam kurun waktu lima tahun dan sekaligus mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Merumuskan latar belakang penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 berupa Gambaran kondisi yang mendasari disusunnya Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dan dilengkapi definisi, amanat regulasi dan nilai strategis Renstra Perangkat Daerah.

1.2 Dasar hukum Penyusunan

Mengindentifikasi dasar hukum yang relevan dan signifikan dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, serta disusun sesuai kaidah penyusunan produk hukum.

1.3 Maksud dan tujuan:

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

1.4 Sistematika penulisan:

Menjelaskan sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas tentang masing-masing bab dalam Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Bab II Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.1. Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1. Tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Perangkat Daerah, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah Kepala Perangkat Daerah. Uraian tentang struktur organisasi Perangkat Daerah ditujukan untuk menunjukan organisasi, dan tata laksana Perangkat Daerah (proses, prosedur, mekanisme).

2.1.2. Sumber daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan tentang macam sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, sarana prasarana, dan unit usaha yang masih operasional.

2.1.3. Kinerja pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukan tingkat capaian kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran/target Renstra Perangkat Daerah periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan Perangkat Daerah dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.1.4. Kelompok Sasaran Layanan.Perangkat Daerah

Memuat sasaran layanan perangkat daerah

2.1.5. Mitra Perangkat Daerah dalam Pemberian Pelayanan

Mitra yang bekerja sama dengan perangkat daerah untuk pencapaian kinerja

2.2. Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan pelayanan perangkat daerah

Memuat permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah (Permasalahan utama, permasalahan dan akar masalah)

2.2.2 Isu strategis.

Hasil Identifikasi permasalahan digunakan sebagaia bahan kajian dalam merumuskan isu strategis perangkat daerah untuk periode Renstra Tahun 2025-2029.

Bab III Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

3.1 Tujuan Renstra Perangkat Daerah

Memuat tentang perumusan tujuan Perangkat Daerah untuk menjawab permasalahan dan isu strategis perangkat daerah.

3.2 Sasaran Perangkat Daerah

Memuat tentang perumusan tujuan Perangkat Daerah untuk menjawab permasalahan dan isu strategis perangkat daerah.

3.3 Strategi Perangkat Daerah

Memuat tentang strategi yang direncanakan dan diperlukan dalam mencapai tujuan dan sasaran Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

3.4 Arah Kebijakan Perangkat Daerah

Memuat tentang arah kebijakan yang direncanakan dan diperlukan dalam mencapai tujuan dan sasaran Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

Bab IV Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan.

4.1 Cascading Kinerja Tahun 2025-2029

Kerangka penyusunan Tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan

4.2 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan

Memuat tentang rencana Program, Kegiatan, sub kegiatan Tahun 2025-2029

4.3 Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Pendukung Program Prioritas Pembangunan.

Memuat tentang program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program priortias pembangunan daerah

4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Memuat indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Rote Ndao 2025-2029.

4.5 Indikator Kinerja Daerah (IKD)

Memuat indikator kinerja Perangkat Daerah yang menunjukan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian indikator kinerja daerah dalam RPJMD Tahun 2025-2029.

4.6 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Memuat indikator kinerja Perangkat Daerah yang menunjukan kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian indikator kinerja daerah dalam RPJMD Tahun 2025-2029.

Bab V Penutup

Bab ini memuat tentang kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan, dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berdasarkan urusan pemerintahan daerah.

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

2.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 7 Tahun 2022 tentang Tugas pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao, ditetapkan bahwa "Bagian Pengadaan Barang/Jasa mempunyai tugas pokok membuat rencana operasional, membagi tugas, memberi petunjuk, mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di Bagian Pengadaan Barang/Jasa" Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, maka fungsi Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan Operasional Bagian Pengadaan Barang/Jasa;
- 2) Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa;
- 3) Pengelolaan layanan Pengadaan Secara Elektronik;
- 4) Pembinaan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pengadaan Barang dan Jasa;
- 5) Pelaksanaan pendampingan, konsultasi dan/atau bimbingan teknis pengadaan barang dan jasa; dan
- 6) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Rote Ndao Nomor 7 Tahun 2022 tentang Tugas pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao, ditetapkan bahwa "Bagian Pengadaan Barang/Jasa sebagai berikut:

a. Kepala Bagian

Kepala Bagian mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menentukan pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Bagian Pengadaan Barang/ Jasa sebagai berikut:

- Merumuskan Rencana Strategi Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
- 2. Merumuskan dan Menetapkan Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan rencana kerja Bagian Pengadaan Barang/ Jasa lainnya sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku:
- 3. Merumuskan Standar Operasional Prosedur sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku:
- 4. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Pengadaan Barang / Jasa;
- 5. Mengoordinir penyususnan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

- dan segala bentuk laporan di Bidang Pengadaan Barang / Jasa berdasarkan ketentuan dan prosedur yang berlaku untuk digukan sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja;
- 6. Mengoodinir pengelolaan sistem pengadaan dan informasi manajemen pengadaan barang dan jasa;
- 7. Memfasilitasi pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa dalam hal pemilihan penyedia barang dan jasa;
- 8. Mengoordinir pelaksanaan pelayanan pengadaan barang / jasa;
- 9. Melaksanakan pembentukan, pembehentian, penempatan dan pemindahan kelompok kerja;
- 10. Melaksanakan pendamping, bimbingan teknis, pembinaan sumber daya manusia bidang pengadaan barang / jasa;
- 11. Mengoordinasikan penyelesaian sanggah dalam proses pengadaan barang / jasa;
- 12. Membina dan mengarahkan pelaksanaan tugas bawahan meliputi pengelolaan pengadaan barang / jasa, pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik, serta pembinaan dan advokasi pengadaan barang / jasa;
- 13. Melaksanakan pembinaan disiplin terhadap bawahan sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
- 14. Melakukan koordinasi tugas dengan istansi dan pihak terkait baik pusat maupun daerah;
- 15. Mengevaluasi, melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas bagian berdasarkan rencana kerja; dan
- 16. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 17. Merumuskan Rencana Strategis (Renstra) berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten dan kebijakan Kepala Daerah serta masukan dari komponen masyarakat untuk meningkatkan pelayanan penyelenggaraan pemerintahan.

b. Sub Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang / Jasa

Sub Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Sub Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, melaksanakan dan menginventarisir paket pengadaan barang/jasa, memberi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan, serta mengoordinir, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Sub Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Perencanaan kegiatan di Sub Bagian Pengelolaan Pengadaaan Barang/Jasa, berdasarkan rencana operasional Bagian Pengadaan Barang/Jasa;
- Pelaksanaan kegiatan pengadaan dan inventarisasi paket Pengadaan Barang/Jasa;

- 3. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- 4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Sub Bagian Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokokdan fungsinya.

c. Sub Bagian Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Sub Bagian Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Sub Bagian Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik, melaksanakan pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik, membagi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan, mengoordinir, mengevaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Sub Bagian Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Perencanaan kegiatan di Sub Bagian Layanan Pengadaan Secara Elektronik, berdasarkan rencana operasional Bagian Pengadaan Barang/Jasa;
- 2. Pengelolaan seluruh sistem informasi pengadaan barang / jasa dan infrastrukturnya;
- Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
- 4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bagian Pengadaan Barang/Jasa sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

d. Sub Bagian Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang/Jasa

Sub Bagian Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang/Jasa mempunyai tugas pokok membuat rencana kegiatan di Sub Bagian Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang/Jasa, pelaksanaan pembinaan, pendampingan, konsultasi dan bimbingan teknis Sumber Daya dan kelembagaan pengadaan barang/jasa, memberi tugas, memberi petunjuk, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan, serta mengoordinir, mengevaluasi dan pelaporan.

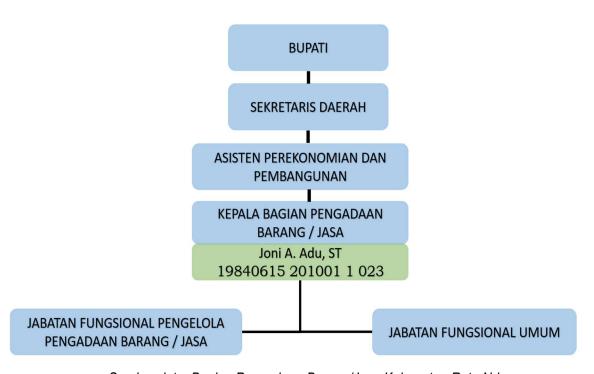
Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Sub Bagian Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang/Jasa mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1. Perencanaan kegiatan di Sub Bagian Pembinaan dan Advokasi Pengadaaan Barang/Jasa, berdasarkan rencana operasional Bagian Pengadaan Barang/Jasa;
- 2. Pelaksanaan kegiatan pembinaan, pendampingan, konsultasi dan bimbingan teknis sumber daya dan kelembagaan pegadaan barang/jasa;
- 3. Pembagian tugas, pemberian petunjuk dan bimbingan kepada bawahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- 4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Sub Bagian Pembinaaan dan Advokasi Pengadaan Barang/Jasa sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas; dan
- 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

e. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan bersifat teknis fungsional sesuai fungsinya dalam proses Pengadaan Barang/Jasa dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Bagian Pengadaan Barang/Jasa. Pada saat ini Jabatan Fungsional di Bagian Pengadaan Barang/Jasa terdapat 5 (lima) orang.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bagian Pengadaan Barang/Jasa



Sumber data: Bagian Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Rote Ndao

2.1.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam menunjang pelaksanaan program dan kegiatan Bagian Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Rote Ndao didukung 2 (dua) macam sumber daya yaitu:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan seluruh individu yang bekerja dalam sebuah organisasi yang berkontribusi dengan keterampilan, kompetensi dan pengetahuan mereka untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan, jenis pendidikan yang diikuti baik pendidikan formal maupun non formal merupakan aparatur pemerintah yang meliputi Kepala Bagian dan Pejabat Fungsional yang melaksanakan kegiatan Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Kabupaten Rote Ndao. Berdasarkan data terakhir Desember 2024 jumlah pegawai tetap (PNS) Bagian Pengadaan Barang / Jasa sebanyak 12 (dua belas) orang.

Adapun jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao saat ini berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 11 (sebelas) orang laki-laki dan 1 (satu) orang perempuan. Susunan kepegawaian Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Rote Ndao sebagaimana terlihat dalam Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.1

Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Berdasarkan

Pangkat / Golongan Dan Jenis Kelamin Tahun 2024

No	Golongan	Donakat	Jenis K	Celamin	Jumlah
NO	Ruang	Pangkat	L	Р	Juman
1	IV/b	Pembina Tk. I	-		
2	IV/a	Pembina	1		1
	Juml	ah Golongan IV	1		1
3	III/d	Penata Tk I	2		2
4	III/c	Penata	1		1
5	III/b	Penata Muda Tk I	5	1	6
6	III/a	Penata Muda	1		1
	Juml	ah Golongan III	9	1	10
7	II/d	Pengatur			
	II/c	Pengatur	1		1
8	II/b	Pengatur Muda Tk. I/IIB			
	Jum	lah Golongan II	1	-	1
		TOTAL	11	1	12

umber Data: PBJ Setda Kab. Rote NdaoTahun 2024

Tabel 2.1. menunjukkan bahwa jumlah ASN Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Rote Ndao sebanyak 12 (dua belas) orang terdiri dari golongan IV sebanyak 1 (satu) orang, golongan III sebanyak 10 (sepuluh) orang dan golongan II sebanyak 1 (satu) orang. Sedangkan keadaan pegawai Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2

Keadaan Pegawai Negeri Sipil Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Tahun 2024

Ma	Tingkot Dondidikon	Jenis k	Jenis Kelamin					
No	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah				
1	S3	-	-	-				
2	S2	-	-	-				
3	S1	8	1	9				
4	D III	2	-	2				
5	SLTA/SMK	1	-	1				
	Total	11	1	12				

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2024

Tabel 2.2. menunjukkan bahwa jumlah ASN Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao sebanyak 12 (dua belas) orang terdiri dari pendidikan S1 berjumlah 9 (sembilan) orang, DIII berjumlah 2 (dua) orang dan SLTA/SMK berjumlah 1 (satu) orang. Sedangkan susunan kepegawaian pada Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3

Jumlah pegawai Berdasarkan Pangkat, Golongan dan Jabatan Bagian Pengadaan Barang/ Jasa
Setda Kab. Rote Ndao

NO	NAMA/NIP	PANGKAT/GOLONGAN	JABATAN
1	Joni A. Adu, ST 19840615 201001 1 023	Pembina (IV.a)	Kepala Bagian
2	Richard M. Manafe, ST 19830513 200904 1 004	Penata Tk I (III-d)	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda
3	Imanuel F.D.Anin, ST 19751209 200312 1 005	Penata (III-d)	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda
4	Moultan D. Saudale, ST 19740118 200604 1 009	Penata (III-c)	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Muda
5	Roberto S.D. Dumannauw, ST 19780908 200701 1 019	Penata Muda Tk I (III-b)	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama
6	Yopendas Lido, SH 19801101 200604 1 022	Penata Muda Tk I (III-b)	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama
7	Marlon L. Naru, SP 19700416 200501 1 014	Penata Muda Tk. I (III-b)	Penelaah Teknis Kebijakan
8	Herlinda Lenggu, S.ST 19820312 200604 2 015	Penata Muda Tk. I (III-b)	Penelaah Teknis Kebijakan
9	Ronald J. Dethan, A.Md 19820131 200904 1 007	Penata Muda Tk I (III-b)	Penata Layanan Operasional
10	Jasiel G. Thelik, SE 19710613 200604 1 018	Penata Muda (III-b)	Penata Layanan Operasional
11	Yaped Y. Sereh 19790704 200604 1 013	Penata Muda (III-a)	Pengelola Layanan Pengadaan
12	Anderias Bani, A.Md 19941129 202203 1 004	Pengatur (II/c)	Pengelola Layanan Pengadaan

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2024

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Keadaan Sarana Prasarana Kantor pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa

Nama/JenisBarang	Tahun	Jumlah	Keadaan Barang	
Maina/Jeinsbarang	Perolehan	Barang	(B/KB/RB)	Ver
1	2	3	4	5
Komputer PC/Dell	2020	2	Baik	Total 29.666.800
Komputer PC/Dell	2020	1	Baik	29 .150.000
Laptop/ Dell	2020	3	Baik	Total 28.182.000
Printer /Epson	2020	1	Baik	4.111.500
Printer/CannonPixma	2020	1	Rusak	1.042.400
Hardisk Eksternal	2020	4	Baik	Total 5.140.000
Infocus	2020	1	Baik	8.750.000
Kamera DSRL	2020	1	Baik	10.687.000
Warles Mic	2020	1	Baik	6.500.000
Printer/	2020	1	Rusak	2.500.000
Flash Disk	2020	5	Baik	Total 500.000
Meja Biro	2020	4	Baik	Total 11.520.000
Lemari Arsip 2Pintu	2020	3	Baik	Total 6.585.000
Kursi Pimpinan/Biro	2020	1	Baik	2.500.000
Kursi Tamu/Sofa	2020	1 Set	Baik	5.750.000

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2024

2.1.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pencapaian target, realisasi, capaian kinerja, anggaran dan realisasi dari indikator tujuan, sasaran, program kegiatan, sub kegiatan Pagu dan Realisasi Anggaran, Pemetaan Permasalahan untuk Perumusan Isu Strategis Bagian Pengadaan Barang/Jasa dapat di lihat pada table 2.5 dan 2.6 berikut:

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2019-2024

INDIKATOR KINERJA TUJUAN / SASARAN	TARGET	TARGET		TARGET	RENSTR.	A TAHUN		REALISASI CAPAIAN TAHUN				RASIO CAPAIAN TAHUN					
INDIRATOR RINERJA TOJUAN / SASARAN	IKU	IKK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Persentase fasilitasi pengadaan Barang/Jasa	★		50,00	60,00	70,00	100,00	100,00	66,39	50,34	49,09	100,00		132,78	83,90	70,13	100,00	
Persentase pengadaan barang/jasa melalui e- procurement	✓			50,34	49,09	75,00	80,00		50,34	49,09	75,19	44,04		100,00	100,00	100,25	55,05
Persentase fasilitasi pengadaan barang/jasa	4		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa (JF PPBJ)	✓		0,00	0,00	25,00	40,00	60,00	0,00	0,00	25,00	38,46	38,46			100,00	96,15	64,10
Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) Barang dan Jasa	✓			·	,		,	·		,	·	36,66				·	,
Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan	✓											14,51					
Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ)	✓											8,82					
Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ)	√											,					
Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama		✓				100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	13,33				100,00	100,00
Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif		✓				100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00				100,00	100,00
Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan		✓				100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00				100,00	100,00

INDIKATOR KINERJA TUJUAN / SASARAN	TARGET	TARGET	TARGET RENSTRA TAHUN					REALISASI CAPAIAN TAHUN					RASIO CAPAIAN TAHUN				
INDIKATUR KINERJA TUJUAN / SASARAN	IKU	IKK	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah		√				100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00				100,00	100,00

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2024

Berdasarkan hasil tabel 2.5 pencapaian kinerja pelayanan Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja tujuan Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) Barang dan Jasa dan indikator kinerja sasaran Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan, Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ), dan Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ) selama 5 tahun pelaksanaan yaitu Tahun 2020-2024 menunjukkan capaian yang bersifat fluktuatif setiap tahun.

Performance positif Bagian PBJ Setda Kabupaten Rote Ndao tidak hanya ditujukkan melalui capaian kinerja pelayanan, akan tetapi ditujukkan dengan capaian kinerja keuangan selanjutnya dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penetapan pagu indikatif Renstra tahun selanjutnya. Berikut disajikan tabel 2.6 yang menggambarkan anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Bagian PBJ Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2020 – 2024.

Tabel 2.6
Pagu dan Realisasi Anggaran Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2020 - 2024

NO	PROGRAM		ANG	GGARAN TAHUN	I		REALIS		RASIO ANGGARAN TAHUN							
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	471.873.600	467.168.094	264.605.800	159.178.000	174.828.800	452.603.450	460.951.250	264.325.261	159.178.000	174.828.800	95,92	98,67	99,89	100,00	100,00
2	Perekonomian dan Pembangunan	572.779.600	534.716.604	796.649.200	663.682.000	634.500.200	510.082.750	533.660.600	796.265.000	663.681.444	596.251.645	89,05	99,80	99,95	100,00	93,97
	JUMLAH	1.044.653.200	1.001.884.698	1.061.255.000	822.860.000	809.329.000	962.686.200	994.611.850	1.060.590.261	822.859.444	771.080.445	92,15	99,27	99,94	100,00	95,27

Pencapaian kinerja pelaporan Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao selama 5 tahun sebelumnya (n-5) merupakan hasil pengendalian dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan Renstra dan Renja Bagian PBJ Setda Kabupaten Rote Ndao, pencapaian kinerja tidak terlepas dari adanya sumber daya yang dimiliki baik sumber daya manusia, aset maupun dukungan anggaran yang memadai. Dalam rangka mengimplementasi program dan kegiatan yang telah direncanakan demi pencapaian target dan sasaran berdasarkan Visi dan Misi Bupati Rote Ndao Tahun 2019-2024. Hasil evaluasi capaian kinerja Bagian PBJ sebagai bahan masukan dalam penyusunan Renstra Bagian PBJ pada periode 5 (lima) tahun kedepan.

2.1.4 Kelompok Sasaran Layanan

Kelompok Sasaran Layanan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao yaitu Perangkat Daerah lingkup pemerintah Kabupaten Rote Ndao. Selain sasaran kelompok layanan tersebut, dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao juga menjalin koordinasi dengan penyedia terkait layanan pengadaan secara elektronik.

2.1.5 Mitra Kerja Sama

Selain sasaran kelompok layanan tersebut, dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao juga menjalin koordinasi dengan stakeholder terkait yaitu:

- a. Pelaku Pengadaan
 - 1) Pengguna Anggaran (PA)
 - 2) Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
 - 3) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
 - 4) Pejabat Pengadaan
 - 5) Kelompok Kerja (POKJA)
 - 6) Agen Pengadaan
- b. Penyedia Barang / Jasa
 - 1) Penyedia
- c. Pihak Pendukung dan Pengawas
 - 1) Auditor
 - 2) Regulator / LKPP
 - 3) Masyarakat dan Media
 - 4) Penegak Hukum

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah

2.2.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan didefinisikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan atau kondisi yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan pelayanan diuraikan berdasarkan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi serta indikator kinerja Perangkat Daerah yang menjadi tolak ukur keberhasilan capaian kinerja Perangkat

Daerah. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah 2025-2029 guna menentukan isu-isu strategis pembangunan daerah. Menyikapi permasalahan pembangunan daerah yang berkembang pada saat ini dan dikaitkan tugas pokok dan fungsi Bagian Pengadaan Barang/Jasa maka dilaksanakan pemetaan permasalahan sebagaimana tercantum pada tabel 2.7 sebagai berikut:

Tabel 2.7
Pemetaan Permasalahan untuk Perumusan Isu Strategis

POTENSI DAERAH YANG MENJADI	PERMASALAHAN	ISU KLHS YANG RELEVAN	ISU LINGKUN	GAN DINAMIS Y DENGAN PD	ISU STRATEGIS			
KEWENANGAN PD	FERMIAGALAMAN	DENGAN PD	GLOBAL NASIONAL		REGIONAL	DAERAH	Bagian Pengadaan Barang / Jasa	
1	2	3	4	5	6	7	8	
Pelayanan Publik Bidang Sekretariat Daerah	SDM Pengelola Barang dan Jasa Masih Perlu di Tingkatkan	Good Goverment dan Akses Pelayanan Publik yang belum optimal	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Substainable Development Goals (SDGs)	Transformasi / tata Kelola	Transformasi tata kelola, efektivitas, akuntabilitas dan profesionalisme birokrasi	Peningkatan Sumber Daya Manusia yang Unggul	Pemanfaatan sistem pengadaan belum efektif Kualitas dan kuantitas SDM Pengelola PBJ belum optimal	

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025

2.2.2 Isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan Pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang. Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan pemetaan permasalahan pada tabel 2.6, maka isu strategis Bagian Pengadaan Barang/Jasa Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

- 1. Pemanfaatan sistem pengadaan belum efektif
- 2. Kualitas dan kuantitas SDM Pengelola PBJ belum optimal

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) Tahun yang memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Penjelasan Tujuan dan Sasaran Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao sebagai berikut:

3.1. Tujuan Renstra Perangkat Daerah

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi. Tujuan sifatnya lebih konkrit daripada misi dan mengarah pada suatu titik terang pencapaian hasil. Pernyataan tujuan tersebut menjadi arah bagi Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai kinerja yang direncanakan. Dengan demikian, tujuan Renstra Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 yaitu "Terwujudnya Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa sesuai ketentuan yang berlaku".

3.2. Sasaran Renstra Perangkat Daerah

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional. Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional dari tujuan yang akan dicapai secara nyata Tahun 2025-2029. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang namun dapat dicapai. Sasaran yang ditetapkan merupakan gambaran yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan operasional dalam kurun waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan untuk 5 (lima) tahun ke depan. Sasaran Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dalam menetapkan sasaran berorientasi pada hasil dan dapat dicapai yaitu "Terwujudnya administrasi layanan Pengadaan Barang / Jasa".

Dari penjelasan tersebut maka Bagian Pengadaan Barang / Jasa menjabarkan perumusan Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Rencana Strategis Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Perumusan Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025-2029

	CANA																
JAN MENI	NGUNAN NGKA ENGAH H (RPJMD)	NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	RENSTRA PE Daef		INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	SATUAN	FORMULA PENGUKURAN / PENJELASAN	SPM/IKK/ LAINNYA			TARGET CAPAIAN						KET
TUJUAN	JUAN SASARAN TUJUAN SASAR		SASARAN					2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Meningkatkan Kinerja Urusan Barang dan Jasa	Terwujudnya Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa sesuai ketentuan yang berlaku		Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) Barang dan Jasa	Skor	Skor ITKP (Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan + Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ) + Nilai Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ))		34,55	36,66	43,21	54,46	63,77	71,58	80,39	82,76	
			a la P	Terwujudnya administrasi layanan Pengadaan	Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan	Skor	Skor nilai pemanfaatan sistem pengadaan (SIRUP, E-Tendering, Non E-Tendering, E-Katalog, Toko Daring, dan E-Kontrak)		13,6	14,51	16,62	17,22	20,32	21,92	24,52	25,12	
				Barang / Jasa	Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ)	Skor	Jumlah JF PPBJ saat ini / Jumlah Rekomendasi Kemenpan RB x 30		8,82	8,82	8,82	10,59	12,35	14,12	15,88	17,65	
					Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ)	Skor	Capaian Tingkat Kematangan saat ini / total nilai 9 variabel x 40		12,11	13,33	17,78	26,67	31,11	35,56	40,00	40,00	

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025

Tabel 3.1 menunjukkan keselarasan dan konsistensi tujuan dan sasaran Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah dengan Visi, Misi, tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029. Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao memiliki 1 (satu) Indikator kinerja Tujuan dan 4 (empat) indikator kinerja sasaran yang diukur dengan formula pengukuran dan memiliki target kinerja Tahun 2025-2030. Kerangka keterkaitan antara sasaran RPJMD Kabupaten Rote Ndao dengan Renstra Bagian Pengadaan Barang/ Jasa Tahun 2025-2029 seperti gambar 3.1 berikut:

Kab. Rote Ndao OUTCOME / PROGRAM A RPJMD OUTCOME PROGRAM B OUTCOME PROGRAM TUJUAN SASARAN 2 VISI / MISI SASARAN 3 OUTCOME, RENSTRA PROGRAM A OUTCOME / PROGRAM B OUTCOME / TUJUAN NSPK (TUPOKSI URUSAN SESUAI KEWENANGAN DAERAH)

Gambar 3.1
Kerangka Keterkaitan Sasaran RPJMD dan Tujuan Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda
Kab. Rote Ndao

3.3. Strategi

Dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 diperlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah. Secara sederhana strategi adalah cara yang digunakan untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran akan tercapai. Strategi menjadi sebuah rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang berisikan grand design perencanaan pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Perencanaan yang dilaksanakan secara efektif dan efisien sebagai pola strategis pembangunan akan memberikan nilai tambah pada pencapaian pembangunan daerah dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi akan diturunkan kedalam sejumlah arah kebijakan dan program dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi pembangunan daerah.

Strategi adalah rencana tindakan yang komprehensif berisikan langkah-langkah/upaya yang akan dilakukan diantaranya berupa optimalisasi sumber daya, tahapan, fokus, lokus dan penentuan program prioritas dalam menghadapi lingkungan dinamis untuk mencapai tujuan/ sasaran. Strategi untuk pencapaian tujuan dan sasaran Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Strategi Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025-2029

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI
Terwujudnya Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa sesuai ketentuan yang berlaku	Terwujudnya administrasi layanan Pengadaan Barang / Jasa	Meningkatkan kualitas SDM Pengelola administrasi barang dan jasa
		Meningkatkan efektivitas layanan pengadaan secara elektronik

3.4. Penahapan Pembangunan

Penahapan pembangunan adalah proses pelaksanaan pembangunan yang dilakukan secara bertahap, terencana, dan berkesinambungan sesuai dengan visi, misi, tujuan, serta prioritas pembangunan dalam jangka waktu tertentu. penahapan pembangunan biasanya dibagi ke dalam tahap-tahap periodisasi yang saling terkait, sehingga tujuan akhir pembangunan bisa dicapai secara bertahap dan berkesinambungan seperti pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Penahapan Renstra Pengadaan Barang / Jasa Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2026-2030

TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV	TAHAP V
(2026)	(2027)	(2028)	(2029)	(2030)
1	2	3	4	5
Peningkatan kualitas SDM Pengelola barang dan jasa	Peningkatan kualitas SDM Pengelola barang dan jasa	Peningkatan kualitas SDM Pengelola barang dan jasa	Peningkatan kualitas SDM Pengelola barang dan jasa	Peningkatan kualitas SDM Pengelola barang dan jasa
Peningkatan	Peningkatan layanan	Peningkatan layanan	Peningkatan layanan	Peningkatan
layanan pengadaan	pengadaan secara	pengadaan secara	pengadaan secara	layanan pengadaan
secara elektronik	elektronik	elektronik	elektronik	secara elektronik

3.5 Arah Kebijakan

Arah Kebijakan adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi yang selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra. Bagian PBJ Setda Kabupaten Rote Ndao dalam mencapai visi dan misi yang telah dijabarkan lewat tujuan, sasaran dan strategi maka sebagai salah satu pendorong kebehasilan akan ditentuan oleh arah kebijakan yang dilaksanakan periode 2025-2029 pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Arah Kebijakan Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029

NO	OPERASIONALISASI NSPK	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA	KET
1	Menyelenggarakan urusan pengadaan barang dan jasa		Peningkatan kompetensi SDM pengelola barang dan jasa melalui peningkatan pelatihan dan bimbingan teknis Peningkatan layanan pengadaan secara	
			elektronik secara transparansi dan akuntabilitas	

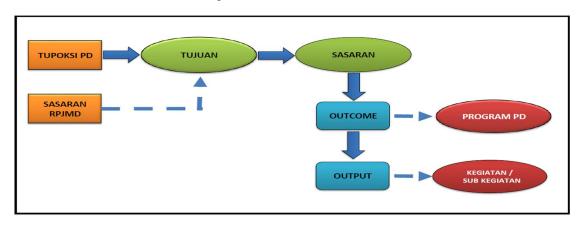
BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1. Casscading Kinerja Tahun 2025-2029

Mengacu pada dokumen RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029, maka gambaran cascading kinerja Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 merupakan proses penjabaran dan penyelarasan kinerja secara vertical dari tujuan, sasaran, program, kegiatan, sub kegiatan, indikator seperti pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Kerangka Perumusan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Renstra Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kab. Rote Ndao



Gambar 4.1 menunjukkan alur perencanaan dan penyusunan program, kegiatan dan sub kegiatan Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao yang mengacu pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Penjelasan alur perencanaan sebagai berikut:

- 1. Sasaran RPJMD menjadi referensi dalam penyusunan **Tujuan** dan **Sasaran** perangkat daerah
- 2. Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah merupakan dasar atau acuan utama dalam merumuskan **Tujuan** Perangkat Daerah;
- 3. Tujuan dirumuskan berdasarkan tupoksi perangkat daerah dan sasaran RPJMD dan menggambarkan apa yang ingin dicapai secara umum oleh perangkat daerah.
- 4. Sasaran adalah penjabaran yang lebih spesifik dari tujuan, disinilah mulai diarahkan pencapaian kinerja secara lebih terukur.
- 5. Outcome merupakan dampak dan manfaat dari sasaran yang ingin dicapai.
- 6. Ouput merupakan hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan biasanya berupak barang dan jasa.
- 7. Program dirumuskan berdasarkan outcome yang ingin dicapai.
- 8. Kegiatan dan sub Kegiatan merupakan aktivitas teknis untuk menghasilkan output yang akhirnya mendukung pencapaian outcome.

Dari penyataan tersebut, maka Cascading Kinerja Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Cascading Renstra Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025 – 2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
			Meningkatnya Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disampaikan tepat waktu Persentase terpenuhinya layanan umum dan kepegawaian Perangkat Daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	
					Persentase penyediaan administrasi keuangan Perangkat Daerah tepat waktu		
					Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik		
				Tersusunnya dokumen perencanaan, pengganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan, pengganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disampaikan tepat waktu	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	
				Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	
				Terlaksanannya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
				Meningkatnya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase penyediaan administrasi keuangan Perangkat Daerah tepat waktu	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
				Terlaksanannya Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	
				Meningkatnya Administrasi BMD Perangkat Daerah	Persentase penyediaan administrasi BMD Perangkat Daerah tepat waktu	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KET
				Tersusunnya Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	
				Meningkatnya Layanan Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan layanan Umum Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
				Tersediannya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
				Tersediannya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
				Tersediannya Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	
				Terlaksananya Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
				Meningkatnya Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	
				Terpeliharannya Barang Milik Daerah	Jumlah barang milik daerah yang terpelihara	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
				Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
				Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Yang Dipelihara	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	
	Terwujudnya Tata Kelola Pengadaan				Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) Barang dan Jasa		
	Barang dan Jasa	Terwujudnya			Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan		
	sesuai ketentuan yang berlaku	tuan administrasi			Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ)		

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KET
		Pengadaan Barang / Jasa			Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ)		
			Meningkatnya kualitas		Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN	
			kebijakan pengelolaan perkonomian dan pembangunan		Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ)	PEMBANGUNAN	
					Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ)		
					Persentase pengadaan barang/jasa melalui e-procurement	Pengelolaan pengadaan Barang/Jasa	
					Jumlah dokumen hasil pengelolaan pengadaan barang dan jasa	Pengelolaan pengadaan Barang/Jasa	
					Jumlah dokumen hasil layanan pengadaan secara elektronik	Layanan Pengadaan Secara Elektronik	
					Jumlah orang yang mengikuti pembinaan dan edvokasi pengadaan barang dan jasa	Pembinaan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2024

4.2. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan

Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program. Sub Kegiatan adalah bentuk aktivitas kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Program-program yang direncanakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah. Rencana program tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program. Pemilihan program, kegiatan dan sub kegiatan didasarkan atas strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan, dalam penyusunan rencana program, kegiatan dan sub kegiatan perlu memperhatikan kerangka logis perencanaan kinerja dengan menentukan program, kegiatan dan sub kegiatan yang tepat sebagai wujud operasional dari strategi dan arah kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Penentuan program dan kegiatan juga harus menyesuaikan tugas dan fungsi dari setiap komponen organisasi perangkat daerah dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi. Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja, dan Pendanaan Indikatif untuk Tahun 2025-2029 dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao

	DIDANO UDUCANI/	INDIKATOD		D	ASELINE				Т	ARGET I	KINERJA DAN K	(ERANG	KA PENDANAAN					LINIT/ DIDANO	
P	BIDANG URUSAN / ROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR OUTPUT / OUTCOME	SATUAN		HUN 2024	TA	AHUN 2025	TA	HUN 2026	TA	HUN 2027	TA	AHUN 2028	TA	HUN 2029	TA	HUN 2030	UNIT/ BIDANG PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
	7 OOD REGIATAR	COTOOME		Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	UNIVAD	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
	NON URUSAN																		
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disampaikan tepat waktu	%	100	174.828.800	100	123.106.550	100	123.000.000	100	147.653.915	100	167.965.262	100	194.080.800	100	254.080.800		Kab.RN
	disar tepat Pers terpe layar dan kepe Pera Daer Pers peny admi keua Pera Daer wakt Pers Bara	Persentase terpenuhinya layanan umum	%	100		100		100		100		100		100		100			
		Persentase penyediaan administrasi keuangan Perangkat Daerah tepat waktu	%	100		100		100		100		100		100		100			
		Persentase Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik	%	100		100		100		100		100		100		100			

	DIDANG UDUGAN /	INDIKATOR		D.	ASELINE				T.	ARGET	KINERJA DAN K	KERANG	KA PENDANAAN					LINIT/ DIDANG	
	BIDANG URUSAN / OGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUT / OUTCOME	SATUAN		HUN 2024	TA	AHUN 2025	TA	HUN 2026	TA	HUN 2027	TA	AHUN 2028	TA	HUN 2029	TA	HUN 2030	UNIT/ BIDANG PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
	700B REGIATAN	OOTCOME		Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	JAWAD	
1	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase dokumen perencanaan, pengganggara n dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang disampaikan tepat waktu	%	100	-	100	3.286.000	100	4.219.450	100	6.293.100	100	6.293.100	100	10.000.000	19	10.000.000		Kab. RN
1	Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dok	12		12		12	2.000.000	12	3.146.550	12	3.146.550	12	5.000.000	12	5.000.000		Kab. RN
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	7		7	3.286.000	7	2.219.450	7	3.146.550	7	3.146.550	7	5.000.000	7	5.000.000	Bag PBJ	Kab. RN
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase penyediaan administrasi keuangan Perangkat Daerah tepat waktu	%	100	40.460.000	100	43.380.000	100	43.380.000	100	40.000.000	100	45.000.000	100	45.000.000	100	45.000.000		Kab. RN
3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Dok	12	40.460.000	12	43.380.000	12	43.380.000	12	40.000.000	12	45.000.000	12	45.000.000	12	45.000.000		Kab. RN
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase penyediaan administrasi BMD	%	100	4.200.000	100	4.200.000	100	4.200.000	100	4.200.000	100	4.200.000	100	4.200.000	100	4.200.000		Kab. RN

	BIDANG URUSAN /	INDIKATOR		R	ASELINE				Ī	ARGET	KINERJA DAN I	KERANG	KA PENDANAAN					UNIT/ BIDANG	
PR	OGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUT / OUTCOME	SATUAN		HUN 2024	TA	AHUN 2025	TA	HUN 2026	TA	HUN 2027	TA	AHUN 2028	TA	HUN 2029	TA	HUN 2030	PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
	7 OOD REGIATAN	COTOGINE		Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	UATTAB	
		Perangkat Daerah tepat waktu																	
4	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Dok	12	4.200.000	12	4.200.000	12	4.200.000	12	4.200.000	12	4.200.000	12	4.200.000	12	4.200.000		Kab. RN
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan layanan Umum Perangkat Daerah	%	100	102.876.300	100	50.758.550	100	50.758.550	100	73.464.815	100	77.472.162	100	99.880.800	100	154.880.800		Kab. RN
5	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan	Paket							1	20.000.000	1	5.000.000	1	10.000.000	1	30.000.000		Kab. RN
6	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	2	22.876.000	2	11.832.000	1	11.832.000	1	11.832.000	1	20.000.000	1	20.170.638	1	20.170.638		Kab. RN
7	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2	9.150.300	2	5.709.550	2	5.709.550	2	5.709.550	2	5.710.162	2	5.710.162	2	5.710.162		Kab. RN
8	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	20	70.850.000	10	33.217.000	5	33.217.000	5	35.923.265	5	46.762.000	5	64.000.000	5	99.000.000		Kab. RN, Prov.NTT, Luar Prov.NTT
5	Penyediaan Jasa penunjang Urusan	Tersedianya Jasa	Laporam	1	780.000	1	1.040.000												

	BIDANG URUSAN /	INDIKATOR		R/	ASELINE				T	ARGET I	KINERJA DAN I	KERANG	KA PENDANAAN	l				UNIT/ BIDANG	
	ROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUT / OUTCOME	SATUAN		HUN 2024	TA	AHUN 2025	TAI	HUN 2026	TA	HUN 2027	TA	AHUN 2028	TA	HUN 2029	TA	HUN 2030	PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
	7 OOD REGIATAN	OOTCOME		Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	J VAVAD	
	Pemerintahan Daerah	penunjang Urusan Pemerintahan Daerah																	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Laporam	1	780.000	1	1.040.000												
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah barang milik daerah yang terpelihara	Unit	2	26.512.500	4	20.442.000	5	20.442.000	7	23.696.000	7	35.000.000	7	35.000.000	7	40.000.000		Kab. RN
9	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	2	26.512.500	2	16.942.000	2	16.942.000	2	16.696.000	2	20.000.000	2	20.000.000	2	25.000.000		Kab. RN
10	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya Yang Dipelihara	Unit			2	3.500.000	3	3.500.000	4	7.000.000	5	15.000.000	5	15.000.000	5	15.000.000		Kab. RN
		Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) Barang dan Jasa	Skor	36,66		43,21		54,46		63,77		71,58		80,39		82,76			
		Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan	Skor	14,51		16,62		17,22		20,32		21,92		24,52		25,12			

BIDANG URUSAN /	INDIKATOR		R/	ASELINE				Т	ARGET I	KINERJA DAN I	KERANGI	KA PENDANAAN					UNIT/ BIDANG	
PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN		SATUAN		HUN 2024	TA	AHUN 2025	TAI	HUN 2026	TA	HUN 2027	TA	HUN 2028	TA	HUN 2029	TA	HUN 2030	PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
/ SOD REGIATAN	OUTCOME		T	Rp	Т	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	Т	Rp	T	Rp	JAWAD	
	Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ)	Skor	8,82		8,82		10,59		12,35		14,12		15,88		17,65			
PENGADAAN BARANG DAN JASA	Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ)	Skor	13,33		17,78		26,67		31,11		35,56		40,00		40,00			
BARANG DAN																		
II PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan	Skor	14,51	596.500.145	16,62	645.910.200	17,22	647.000.000	20,32	632.346.085	21,92	642.034.738	24,52	645.919.200	25,12	645.919.200		
	Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ)	Skor	8,82		8,82		10,59		12,35		14,12		15,88		17,65			
	Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ)	Skor	13,33		17,78		26,67		31,11		35,56		40,00		40,00			

	BIDANG URUSAN /	INDIKATOR		R	ASELINE				Т	ARGET	KINERJA DAN K	ERANGI	KA PENDANAAN					UNIT/ BIDANG	
1	OGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	OUTPUT / OUTCOME	SATUAN		HUN 2024	TA	AHUN 2025	TA	HUN 2026	TA	HUN 2027	TA	HUN 2028	TA	HUN 2029	TA	HUN 2030	PENANGGUNG JAWAB	LOKASI
	7 COD RECIPTION	001002		Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	Т	Rp	T	Rp	Т	Rp	Т	Rp	O/ (III/IE	
8	Pengelolaan pengadaan Barang/Jasa	Persentase pengadaan barang/jasa melalui e- procurement	%	62	596.500.145	48	645.910.200	14	647.000.000	14	632.346.085	15	642.034.738	15	645.919.200	15	645.919.200		
16	Pengelolaan pengadaan Barang/Jasa	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pengadaan barang dan jasa	Dokumen	4	328.391.000	4	433.298.000	4	419.400.000	4	404.746.085	4	414.434.738	4	418.319.200	4	418.319.200	Didago	Kab. RN
17	Layanan Pengadaan Secara Elektronik	Jumlah dokumen hasil layanan pengadaan secara elektronik	Dokumen	4	257.109.145	4	202.318.200	4	202.318.200	4	202.318.200	4	202.318.200	4	202.318.200	4	202.318.200	Bidang Pengadaan Barang/Jasa	Kab. RN
18	Pembinaan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah orang yang mengikuti pembinaan dan edvokasi pengadaan barang dan jasa	orang	54	11.000.000	40	10.294.000	6	25.281.800	6	25.281.800	7	25.281.800	7	25.281.800	7	25.281.800		Kab. RN, Prov.NTT, Luar Prov.NTT
			%	100	174.828.800	100	769.016.750	100	770.000.000		780.000.000		810.000.000		840.000.000		900.000.000		

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025

4.3. Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang Mendukung Prioritas Pembangunan Daerah

Perumusan program pembangunan daerah bertujuan untuk menggambarkan keterkaitan antara bidang urusan pemerintahan daerah dengan rumusan indikator kinerja sasaran yang menjadi acuan penyusunan program pembangunan jangka menengah daerah berdasarkan strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan. Program pembangunan daerah merupakan program strategis daerah yang dilaksanakan oleh perangkat daerah sesuai kewenangannya, sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Oleh sebab itu, program pembangunan daerah memiliki posisi strategis dalam pencapaian target sasaran pembangunan dalam mewujudkan visi dan misi.

Adapun program pembangunan daerah yang akan dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Rote Ndao dalam RPJMD 5 (lima) tahun kedepan adalah program unggulan Bupati dan Wakil Bupati Rote Ndao dianalogikan sebagai "Mbule Sio". Secara harafiah "MBULE SIO" merupakan 9 Bulir Agenda/Tekad untuk membawa Transformasi bagi masyarakat Rote Ndao secara bersama- sama dalam 5 tahun ke depan. Bagian Pengadaan Barang / Jasa dalam menjalankan program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung program prioritas pembangunan "MBULE ESA" diartikan sebagai ROTE NDAO AMANAH, yaitu dalam penyelenggaraan sistim pemerintahan dilaksanakan secara bersih, efektif, transparan, profesional dan anti korupsi sehingga mampu mengadministrasikan keadilan sosial di Kabupaten Rote Ndao seperti pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan
Daerah

NO	PROGRAM PRIORITAS / PROGRAM PERANGKAT DAERAH	OUTCOME	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5
	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN	Meningkatnya kualitas kebijakan pengelolaan perkonomian dan pembangunan		
			Pengelolaan pengadaan Barang/Jasa	
			Pengelolaan pengadaan Barang/Jasa	
			Layanan Pengadaan Secara Elektronik	
			Pembinaan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025

4.4. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan 37able37t pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan organisasi. Indikator Kinerja merupakan sesuatu yang dihitung dan diukur serta digunakan untuk menilai 37able37t kinerja.

Penetapan 37able37tor kinerja perangkat daerah bertujuan untuk memberi 37able37to tentang ukuran keberhasilan pencapaian kinerja Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan Bagian Pengadaan

Barang / Jasa. Indikator kinerja tujuan dan sasaran di tetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) sedangkan indikator penyelenggaraan urusan ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) perangkat daerah. Indikator kinerja ini merupakan indikator-indikator kinerja outcome atau impact yang dirumuskan berdasarkan analisis pengaruh dari suatu indikator atau lebih terhadap ukuran capaian kinerja tujuan dan sasaran sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Sebagai salah satu tabel untuk meningkatkan kinerja Bagian Pengadaan Barang / Jasa, telah indikator kinerja utama (IKU) sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama (IKU) Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao

		SATUAN	TARGET TAHUN						
NO	INDIKATOR		2025	2026	2027	2028	2029	2030	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) Barang dan Jasa	Skor	43,21	54,46	63,77	71,58	80,39	82,76	
2	Nilai Pemanfaatan Sistem Pengadaan	Skor	16,62	17,22	20,32	21,92	24,52	25,12	
3	Nilai Jumlah Jabatan Fungsional Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (JF PPBJ)	Skor	8,82	10,59	12,35	14,12	15,88	17,65	
4	Nilai Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (UKPBJ)	Skor	17,78	26,67	31,11	35,56	40,00	40,00	

Sumber Data: PBJ Setda Kab. Rote Ndao Tahun 2025

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao memiliki 4 (empat) indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja periode Tahun 2025-2029 untuk mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah. Penetapan target setiap tahunnya menjadi motivasi bagi perangkat daerah untuk meningkatkan kinerja setiap tahunnya

4.5. Indikator Kinerja Kunci (IKK)

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dalam renstra adalah proses perencanaan dan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah yang dituangkan secara sistematis dan strategis dalam dokumen perencanaan lima tahunan oleh perangkat daerah. Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah Bagian Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2025-2030 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Kunci (IKK) Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kab. Rote Ndao

NO	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
NU	INDIKATOR		2025	2026	2027	2028	2029	2030	KEI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengadaan								
1	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama	%							
2	Persentase jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif	%	71,43	71,43	71,43	71,43	71,43	71,43	
3	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	%	10,04	10,19	12,64	13,66	14,91	16,15	
4	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Koperasi Pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Daerah	%	16,42	35,44	6,42	18,74	15,19	1,55	

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah merupakan panduan kerja bagi Perangkat Daerah selama 5 (lima) tahun ke depan yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029. Penyusunan perencanaan pembangunan yang berkualitas akan menopang dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas, untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- Keselarasan program, kegiatan dan sub kegiatan dengan tujuan dan sasaran Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao;
- Konsistensi dan Keterhubungan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, indikator dan target kinerja RPJMD dengan Renstra Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029;
- Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao berkewajiban untuk melaksanakan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan dalam Renstra Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029 dengan sebaik-baiknya;
- 4. Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi yang disusun dengan berpedoman pada Renstra Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao 2025-2029 dan RPJMD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029;
- 5. Pedoman dan tolok ukur kinerja pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan serta sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan evaluasi kinerja.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh Aparatur Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao untuk menopang kesuksesan pelaksanaan Renstra Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao Tahun 2025-2029. Monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan dalam pelaksanaannya guna memastikan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Semoga penyusunan Renstra Tahun 2025-2029 dapat menunjang pelaksanaan tugas sehari-hari Bagian Pengadaan Barang / Jasa Setda Kabupaten Rote Ndao.

Ba'a, 26 September 2025

Kepala Bagian Pengadaan Barang/JasaSetda Kabupaten Rote Ndao,

E Jon A. Adu, ST

Pembina

NIP. 19840615 201001 1 023